

RENCANA KERJA TAHUNAN 2017



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU
2017**

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2017 didasarkan pada program utama yang ada dalam DIPA yakni "Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan", dengan Sub program adalah Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku tahun 2017 merupakan penjabaran dari sasaran strategis Rencana Strategis (Renstra) BPTP balitbangtan Maluku yang akan dilaksanakan pada tahun 2017. RKT disusun mengacu pada Renstra Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Pertanian dan Renstra Badan Litbang Pertanian 2015-2019 serta rencana operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku tahun 2015-2019.

Dokumen ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan dan pengajuan anggaran kinerja serta dasar bagi suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh BPTP Balitbangtan Maluku. RKT menjabarkan sasaran yang akan dicapai beserta indikator yang akan diukur beserta target yang akan dicapai, dan selanjutnya akan dijadikan acuan evaluasi kinerja BPTP Maluku tahun 2017. RKT juga menjadi acuan dalam Penetapan Kinerja (PK) setelah ditetapkannya alokasi anggaran Badan Litbang Pertanian.

Harapannya dalam upaya pencapaian sasaran strategis BPTP Balitbangtan Maluku, RKT ini dapat memberikan gambaran pencapaian sasaran tahunan Renstra secara jelas, terarah dan terukur serta bisa menjadi acuan evaluasi kinerja BPTP Maluku.

Ambon, Januari 2017

Kepala BPTP Maluku,

Dr. Ir. Yusuf MP
NIP. 19641231 199103 1015

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian pertanian telah menyusun Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) untuk periode 2015-2045. Inti gagasan SIPP adalah membangun system pertanian Bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi. Gagasan tersebut selanjutnya menjadi Visi pembangunan pertanian dalam Rencana Strategis Kementerian Pertanian periode 2015-2019. Memasuki periode Pembangunan Jangka Menengah 2015-2019, pemerintah telah menetapkan sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam kurun waktu tersebut melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Dalam upaya mendukung pencapaian sasaran dalam RPJM, Kementerian Pertanian telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) untuk sektor pertanian tahun 2015-2019. Selanjutnya masing-masing eselon I lingkup Kementerian Pertanian menyusun Rencana Strategis berdasarkan renstra Kementerian Pertanian. Badan Litbang Pertanian sebagai unit eselon I Kementerian Pertanian telah menetapkan Renstra Badan Litbang Pertanian tahun 2015-2019. Renstra Badan Litbang Pertanian memuat sasaran strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun kedepan. Untuk mempermudah pencapaian sasaran yang sudah ditetapkan tersebut, maka sasaran strategis perlu dijabarkan dalam perencanaan kinerja tahunan, pada unit pelaksana tugas (UPT) pusat yang berada di daerah seperti BPTP melalui rencana operasional yang ada.

Perencanaan kinerja tahunan merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (renstra) yang mencakup periode tahunan. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut

merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja tahunan ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen renstra. Instansi pemerintah mengidentifikasi sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan targetnya. Dalam pencapaian sasaran yang sudah ditetapkan maka perlu ditetapkan indikator kinerja dan targetnya. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator-indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran. Penetapan indikator kinerja kegiatan merupakan proses identifikasi, pengembangan, seleksi, dan konsultasi tentang indikator kinerja atau ukuran kinerja atau ukuran keberhasilan kegiatan dan program-program instansi. Penetapan indikator kinerja kegiatan harus didasarkan pada 2 perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang harus diorganisasi

Dalam menyusun indikator kinerja hendaknya memperhatikan kriteria sebagai berikut:

- ✚ Spesifik (*specific*) : Indikator kinerja harus menggambarkan hasil spesifik yang diinginkan, bukan cara pencapaiannya dan harus memberikan arah dan tolok ukur yang jelas.
- ✚ Terukur (*measurable*) : indikator kinerja harus terukur dan dapat dipastikan waktu dan tingkat pencapaiannya.
- ✚ Menantang namun dapat dicapai (*aggressive but attainable*) : Indikator kinerja harus dijadikan standar keberhasilan dalam satu tahun sehingga harus cukup menantang namun masih dalam menantang namun masih dalam ruang tingkat keberhasilannya.
- ✚ Orientasi hasil (*result oriented*) : Indikator kinerja harus menspesifikasikan hasil yang ingin dicapai dalam periode 1 (satu) tahun.
- ✚ Batasan waktu yang jelas (*time-bound*) : Indikator kinerja harus dapat direalisasikan dalam waktu yang relatif pendek mulai dari beberapa minggu sampai beberapa bulan, yang pasti tidak lebih dari 1 (satu) tahun.

Karena RKT menguraikan sasaran-sasaran jangka pendek yang akan dicapai pada tahun bersangkutan, disertai indikator kinerja beserta targetnya maka RKT juga dapat digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi pencapaian sasaran yang sekaligus merupakan kinerja instansi yang bersangkutan.

B. Tujuan

Penyusunan RKT Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku tahun 2016 bertujuan untuk:

- a. Mendapatkan output dari kegiatan pengkajian, diseminasi dalam upaya mendukung pencapaian sasaran strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang).
- b. Menghasilkan indikator kinerja serta target yang akan dicapai dalam mendukung pencapaian sasaran program pada tahun 2016.

II. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku merupakan unit Eselon III pada Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan Diseminasi teknologi di bidang pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BPTP Balitbangtan Maluku menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi ;
- b. Melaksanakan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Melaksanakan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
- d. Menyiapkan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian;
- e. Memberikan pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya BPTP Maluku didukung dengan oleh :

- a. Kepala Balai
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian
- d. Kepala Kebun Percobaan
- e. Koordinator Program
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

Kepala Balai, kepala subbagian Tata Usaha, Kepala seksi kerjasama dan pelayanan pengkajian dan kelompok pejabat fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi di lingkungan satuan organisasi pada BPTP manapun dengan instansi lain. Kepala Subbagian Tata Usaha, Kepala

Seksi Kerjasama Sama dan Pelayanan Pengkajian, dan Ketua kelompok pengkaji, pejabat fungsional wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Balai baik berkala atau sewaktu-waktu.

Kepala Balai mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan penelitian, pengujian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik wilayah, penyempurnaan program penelitian pertanian, penyampaian paket teknologi sebagai bahan materi penyuluhan pertanian, pelayanan sarana teknik dan administrasi tata usaha balai, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, mengelola manajemen keuangan Balai, pembinaan SDM Balai, menghadiri rapat-rapat koordinasi di wilayah dan di pusat, menerima tamu-tamu kantor.

Subbagian Tata Usaha Pada sub Bagian Tata Usaha membawahi beberapa bagian kelompok kerja salah satu adalah : *Keuangan dan Perlengkapan*.

Pejabat Pembuat Komitmen mempunyai kewenangan dan tugas pekerjaan antara lain :

- a) Melaksanakan kegiatan terkait dengan tupoksi sesuai DIPA secara Efisien, efektif
- b) Transparan dan dapat dipertanggung jawabkan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku
- c) Bertanggung jawab dari segi administrasi, fisik, keuangan dan pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan
- d) Menandatangani persetujuan pembayaran atas bukti-bukti pengeluaran anggaran
- e) Memverifikasi dan menguji kebenaran material surat bukti pengeluaran anggaran mengenai hak pihak penagih
- f) Mengkoordinasi penyusunan rencana operasional pelaksanaan anggaran kinerja
- g) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan di rencana operasional pelaksanaan anggaran kinerja
- h) Meneliti kebenaran dokumen yang menjadi persyaratan/kelengkapan sehubungan dengan ikatan perjanjian pengadaan barang dan jasa
- i) Meneliti ketersediaan dana dan membebaskan pengeluaran sesuai mata anggaran kegiatan yang bersangkutan.

Bendahara Pengeluaran, mempunyai tugas pekerjaan antara lain :

- a) Menerima, menyimpan, membukukan, membayarkan dan mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja Negara dalam rangka pelaksanaan APBN
- b) Meneliti kelengkapan perintah pembayaran yang diterbitkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran
- c) Menguji kebenaran perhitungan tagihan yang tercantum dalam perintah pembayaran
- d) Menguji ketersediaan dana yang bersangkutan.

Perengkapan pada tahun sebelumnya dikenal dengan nama Bendahara barang. Sekarang dikenal dengan Petugas SIMAK BMN yang mempunyai tugas pekerjaan :

- a) Mengentri data barang milik Negara ke dalam program SIMAK BMN
- b) Melakukan entri barang persediaan
- c) Menginventaris barang milik Negara
- d) Melakukan pengiriman data ke SAKPA
- e) Melakukan pengiriman data ke UAPPB-W, eselon I dan eselon II
- f) Melakukan kodifikasi barang
- g) Melakukan rekonsiliasi dengan KPKNL dan DJKN
- h) Membuat laporan SIMAK BMN satker dan Wilayah

Permasalahan dalam pengelolaan keuangan yang sudah menjadi salah satu prasyarat antara lain :

- a) Pejabat Pembuat Komitmen harus memiliki Sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa
- b) Bendahara Pengeluaran harus memiliki Sertifikat Bon A

Permasalahan dalam perlengkapan atau petugas SIMAK BMN yang semenjak diloncing penggunaan program SIMAK BMN sampai dengan sekarang belum bisa diatasi dari eselon I maupun eselon II. Terutama permasalahan tentang pelatihan untuk operator SIMAK, terkait dengan pendidikan ilmu akuntansi belum bisa digodok untuk diterapkan dalam waktu yang tidak terlalu lama dan operator SIMAK BMN dari Kementerian Pertanian dari latar belakang pendidikan beraneka ragam.

Sementara **Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian** mempunyai tugas melakukan persiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

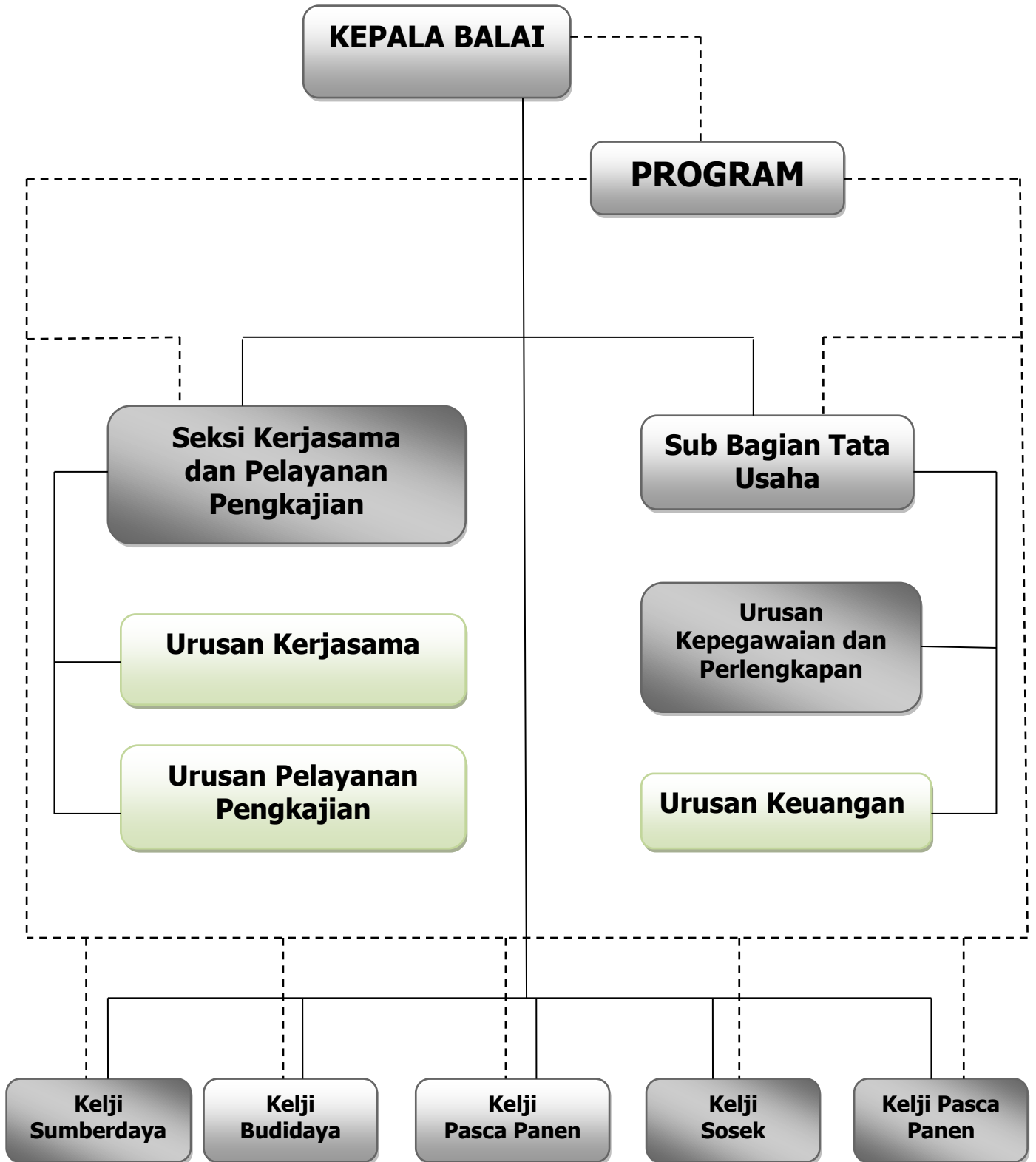
Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- a) Melakukan persiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian
- b) Melakukan persiapan bahan penyusunan program pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- c) Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- d) Melakukan persiapan bahan penyusunan anggaran pengkajian pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- e) Menyiapkan bahan rencana pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) program dan anggaran
- f) Melakukan persiapan bahan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran
- g) Melakukan persiapan bahan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran
- h) Melakukan persiapan bahan penyusunan laporan
- i) Melakukan urusan sarana pengkajian
- j) Menyiapkan bahan perencanaan kerjasama pengkajian
- k) Melakukan persiapan bahan evaluasi kerja sama pengkajian
- l) Penyusunan bahan rancangan perjanjian kerja sama pengkajian
- m) Melakukan fasilitasi penerapan sistem mutu laboratorium pengujian (ISO/IEC 17025:2008)
- n) Melakukan persiapan bahan pengembangan sistem informasi
- o) Melakukan persiapan promosi, desiminasi hasil pengkajian dan hubungan masyarakat
- p) Melakukan urusan perpustakaan dan dokumentasi hasil pengkajian
- q) Melakukan urusan publikasi hasil pengkajian
- r) Menyusun standar pelayanan publik lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
- s) Menyiapkan bahan pengelolaan pengaduan masyarakat (Dumas)

- t) Menyiapkan bahan dan pengelolah data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
- u) Menyiapkan bahan pengurusan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI)
- v) Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tulisan
- w) Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian
- x) Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian.

Tugas dan fungsi **Koordinator Program** adalah membantu kepala balai dalam menyusun landasan, arah dan prioritas program penelitian sesuai dengan mandat Balai, serta menyelaraskannya dengan program nasional; menyelaraskan keterkaitan antar balai di lingkup badan litbang dan antar sub program di tingkat BPTP Maluku; mengalokasikan kebutuhan dana program penelitian, rencana diseminasi hasil pengkajian dan rencana kerja tingkat manajemen yang diusulkan; melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan dan serta pembuatan laporan program penelitian; menyiapkan bahan laporan triwulan, semester I dan II;menetapkan urutan prioritas rencana diseminasi hasil pengkajian sesuai dengan isu dan program penelitian tingkat nasional dan kebutuhan daerah setelah koordinasi; menetapkan sebaran kegiatan dan alokasi dana menurut skala prioritas; mengalokasikan anggaran pada masing-masing kegiatan.

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PENGKAIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU**



III. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN dan TATA NILAI

3.1. Visi

“Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan pada 12 gugus pulau di Maluku”

3.2. Misi

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Litbang Pertanian di daerah BPTP Maluku mempunyai misi :

1. Merakit, Menguji dan pengembangan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing, mendukung pertanian bio-industri pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impack recognition* pada 12 gugus pulau di Maluku.

3.3. Tujuan

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri berbasis *advanced technology dan bioscience*, aplikasi IT, dan adaptif terhadap dinamika iklim pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional pada 12 gugus pulau di Maluku.

3.4. SASARAN.

Sasaran pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi BPTP Maluku yang akan dicapai pada periode 2015-2019, mengaju pada arah kebijakan dan sasaran pengembangan pengkajian dan diseminasi inivasi teknologi pertanian BBP2TP, adalah sebagai berikut

1. Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.

2. Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.
3. Tersedianya model-model pengembangan inovasi pertanian Bio-industri berbasis sumber daya lokal pada 12 gugus pulau di Maluku.
4. Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.
5. Terbangunnya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan mendukung pertanian bio-industri spesifik lokasi.
6. Meningkatnya kerjasama daerah, nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian).

3.5. Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan Fungsi BPTP menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai Tersebut antara Lain :

1. Badan litbang adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan *Fast Learning Organization*.
2. Dalam melaksanakan pekerjaan selalu mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
3. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan corporate mangemen yang baik.
4. Selalu bekerja secara cerdas, keras, ikhlas, tuntas dan mawas.

IV. STRATEGI

Sasaran 1: Terciptanya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui penyempurnaan sistem dan perbaikan fokus kegiatan pengkajian yang berdasarkan pada kebutuhan pengguna (petani dan pelaku usaha agribisnis lainnya) dan potensi sumberdaya wilayah. Penyempurnaan sistem pengkajian mencakup metode pelaksanaan pengkajian serta monitoring dan Evaluasi. Strategi ini diwujudkan dalam satu kegiatan yaitu: pengkajian inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku yang terdiri atas tiga sub kegiatan yaitu : (1) Pengkajian peningkatan produktivitas komoditas unggulan nasional (padi sawah, padi gogo, jagung, kedelai, sapi), (2) Pengkajian peningkatan produktivitas komoditas spesifik daerah (tanaman pangan, perkebunan, hortikultura buah, dan ternak), dan (3) Pengkajian teknologi pasca panen dan pengolahan hasil komoditas spesifik daerah (jeruk kisar, gandaria, aneka ubi, aneka kacang, kerbau, kambing dll).

Sasaran 2: Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.

Strategi untuk sasaran tersebut adalah peningkatan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian. Strategi ini diwujudkan ke dalam satu kegiatan yaitu: Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian pada 12 gugus pulau di Maluku yang terdiri atas dua sub kegiatan yaitu : (1) Penyediaan dan penyebaran bahan informasi (media cetak dan elektronik) dan (2) Pengembangan sistem informasi, komunikasi, diseminasi, dan umpan balik inovasi pertanian (seminar, pameran, Road show, gelar teknologi, temu teknis).

Sasaran 3 : Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan efektivitas kegiatan tematik di BPTP yang disinergikan dengan UK/UPT lingkup Balitbangtan, terutama dalam menerapkan hasil-hasil litbang pertanian dalam super impose model pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal. Strategi ini diwujudkan ke dalam satu kegiatan yaitu: Model pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada 12 gugus pulau di Maluku, yang terdiri atas tiga sub kegiatan yaitu: (1) Model pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada agrosistem lahan sawah irigasi, (2) Model pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada agrosistem lahan kering iklim basah dan (3) Model pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada agroekosistem lahan kering iklim kering.

Sasaran 4: Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan kajian-kajian tematik terhadap isu dan permasalahan pembangunan pertanian baik bersifat responsif terhadap dinamika kebijakan dan lingkungan strategis maupun antisipatif terhadap pandangan futuristik kondisi pertanian pada masa mendatang. Strategi ini diwujudkan ke dalam satu kegiatan yaitu : Analisis kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku, yang terdiri atas tiga sub kegiatan yaitu : (1) Analisis dan sintesis kebijakan mendukung empat sukses kementerian pertanian dan (2) Analisis dan sintesis kebijakan mendukung pembangunan pertanian di wilayah kepulauan.

Sasaran 5: Terbangunnya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan efektivitas manajemen institusi. Strategis ini diwujudkan kedalam empat kegiatan yaitu : (1) Pendampingan Program Strategis pembangunan pertanian pada 12 gugus pulau di Maluku, (2) Penguatan Manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi yang terdiri atas empat sub kegiatan yaitu : (a) Penyusunan rencana program dan kegiatan balai, (b) Penyusunan rencana dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan balai, (c) Peningkatan pengelolaan administrasi, kepegawaian, keuangan, dan Rumah Tangga Balai, dan (d) Pengelolaan, perawatan dan Pengembangan aset sarana/prasarana Balai, (3) Peningkatan pengelolaan instalasi pengkajian yang terdiri atas lima sub kegiatan yaitu: (a) Peningkatan Pengelolaan laboratorium, (b) peningkatan pengelolaan kebun percobaan, (c) Peningkatan kapasitas instalasi UPBS, (d) Peningkatan pengelolaan perpustakaan, dan (e) peningkatan pengelolaan *data base* dan *website*, dan (4) pengembangan kompetensi SDM.

Sasaran 6: Terbangunnya kerjasama daerah, Nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian).

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperkuat jejaring kerjasama. Strategi ini diwujudkan ke dalam dua kegiatan utama, yaitu: (1) Pengembangan kerjasama daerah, nasional dan internasional dalam pengkajian inovasi pertanian, dan (2) Pengembangan kerjasama daerah, nasional dan internasional dalam pengembangan dan pendayagunaan inovasi pertanian

V. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan Kegiatan sesuai Renstra 2015-2019

Program utama Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku periode 2015-2019 diarahkan untuk disesuaikan dengan program utama Kementerian Pertanian dan Badan Penelitian Pengembangan Pertanian yakni penciptaan teknologi dan inovasi pertanian Bio-Industri berkelanjutan. Dalam rencana strategis BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2015-2019 diharapkan kinerja BPTP Balitbangtan Maluku kedepan untuk melihat perubahan lingkungan strategis global dan domestik pada sektor pertanian secara langsung maupun tidak langsung yang akan berpengaruh terhadap pembangunan pertanian nasional maupun pertanian wilayah spesifik lokasi. Mencermati dinamika perubahan lingkungan strategis, program dan kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi diarahkan pada perakitan inovasi pertanian spesifik agroekosistem yang menghasilkan komoditas berdaya saing tinggi di pasar domestik maupun pasar internasional dalam rangka mengakselerasi pembangunan pertanian wilayah, dengan mengembangkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal.

Isu sentral yang berkaitan dengan peran BPTP Balitbangtan mendukung program pembangunan pertanian dan program Badan Litbang Pertanian adalah lambannya diseminasi inovasi pertanian dan belum intensifnya pemanfaatan inovasi yang dihasilkan oleh Balai Penelitian Nasional. Untuk mempercepat proses diseminasi, maka kinerja yang diharapkan antara lain :

1. Melakukan pengkajian dan pengembangan inovasi yang mudah dilihat oleh petani dan masyarakat luas, termasuk pemerintah daerah, mendukung penyediaan teknologi dan inovasi mendukung pengembangan sistem bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal.
2. Menyempurnakan dan melakukan updating peta *Agro Ecological Zone (AEZ)* yang dikerjasamakan dengan Balai Besar Sumber Daya Lahan Bogor tahun 2016 sebagai basis perencanaan tata ruang daerah, untuk skala 1 : 50.000.
3. Melakukan eksplorasi, revitalisasi, dan pemanfaatan teknologi *indigenous* untuk meningkatkan daya saing sektor pertanian di dua belas gugus pulau di Maluku. BPTP Maluku diharapkan mampu mewarnai kebijakan

pembangunan pertanian daerah. Oleh karena itu, kegiatan analisis dan kebijakan pembangunan daerah juga merupakan salah satu agenda kegiatan.

Mengingat ketahanan dan kemandirian pangan dan kemiskinan serta marjinalisasi petani dan pertanian merupakan masalah mendasar yang dihadapi sektor pertanian ke depan dan menjadi perhatian utama masyarakat internasional, maka rekayasa inovasi pertanian spesifik lokasi diarahkan untuk meningkatkan kapasitas produksi pangan nasional dan meningkatkan nilai tambah dan dapat dinikmati penduduk pedesaan. Oleh karena itu, maka rekayasa inovasi teknologi di bidang peningkatan produksi pangan dan inovasi kelembagaan sistem dan usaha agribisnis untuk peningkatan pendapatan masyarakat miskin dan buruh tani disamping fungsi *scientific recognition* berupa penciptaan teknologi spesifik lokasi, kegiatan yang berbasis *impact recognition* mesti menjadi fokus utama, yang sangat terkait dengan diseminasi teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi. Kinerja pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi yang diharapkan 2015 – 2019 tidak terlepas dari substansi program Rencana Strategis Badan Litbang Pertanian 2015 - 2019, yakni penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan. Kinerja pengkajian dan diseminasi juga merujuk pada 9 sub sistem inovasi yaitu :

Sub sistem 1 : Inovasi Pengelolaan Sumberdaya Lahan, Air dan Agroklimat

Sub sistem 2 : Inovasi perbenihan nasional

Sub sistem 3 : Inovasi produksi berkelanjutan

Sub sistem 4 : Inovasi logistik dan distribusi sarana produksi

Sub sistem 5 : Inovasi pasca panen dan pengolahan

Sub sistem 6 : Inovasi pengendalian lingkungan dan konservasi sumberdaya pertanian

Sub sistem 7 : Inovasi kelembagaan

Sub sistem 8 : Inovasi distribusi pemasaran hasil dan perdagangan

Sub sistem 9 : Inovasi koordinasi dan integrasi lintas sektoral

Berdasarkan Rencana Strategis Badan Litbang Pertanian 2015-2019 dan Rencana Aksi BBP2TP 2015-2019, maka BPTP Maluku melalui Rencana Operasional menyusun target kinerja tahun 2015-2019 yang dituangkan dalam indikator kinerja utama (IKU), seperti tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Taget Indikator Kinerja BPTP Maluku 2015 - 2019

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR KINERJA (2015-2019)
1	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi.	12 teknologi
2	Jumlah Teknologi yang didiseminasikan ke pengguna.	25 teknologi
3	Jumlah model pengembangan inovasi pertanian bioindustri	3 Model
4	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	5 dokumen
5	Jumlah laporan kerja sama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	5 dokumen

Usulan Matriks Program dan Kegiatan TA. 2017

Penyusunan usulan perencanaan anggaran kegiatan BPTP Balitbangtan Maluku untuk tahun anggaran 2017 yang dalamnya sudah tertuang secara rinci sejumlah kegiatan yang sifatnya mendukung program spesifik lokasi Daerah, program strategis kementerian maupun Badan Litbang Pertanian serta manajemen perkantoran, dapat dilihat pada Tabel 2. berikut ini. Dari daftar usulan ini terlihat bahwa kegiatan in-house yang diusulkan Balai sebanyak 6 buah, yang semula berjumlah 23 buah matriks, namun dipadatkan lagi dalam beberapa judul yang bersamaan dijadikan satu berdasarkan judul besarnya. Sementara untuk kegiatan yang lain sama seperti tahun-tahun terdahulu. Pada Tabel 2. terlihat usulan matriks kegiatan bersama besaran anggaran yang diusulkan BPTP Balitbangtan Maluku TA. 2017 yakni Rp. 16,340,562,000.

Tabel 2. Usulan Matriks Kegiatan BPTP Balitbangtan Maluku TA. 2017

No	Judul Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4
Kegiatan RPTP/In-House			
1	Perbaikan teknologi budidaya ubi minor dan jagung lokal sebagai pangan alternatif mendukung ketahanan pangan daerah Maluku	Dr. Ir. J.B. Alfons, MS	325,000,000
2	Pengkajian Perbaikan Inovasi Teknologi Budidaya Tanaman Hortikultura Sayuran di Maluku	Ir. Marietje Pesireron, MP	350,000,000
3	Kajian Sistem Agribisnis Hilir Kedelai di Provinsi Maluku	Dr. Ismatul Hidayah, SP. MP	150,000,000

4	Kajian Peningkatan Provitass Hotong (<i>Setaria italica</i> L.) dan Provitass Lahan Kering melalui Analisis Kesesuaian Lahan, Perbaikan Teknologi Budidaya dan Pola Usahatani Mendukung Ketahanan Pangan Daerah Maluku	Dr. Ir. J.B. Alfons, MS	350,000,000
5	Perbaikan Kualitas Pakan mendukung program kawasan ternak kambing dengan Pemberian Suplemen Herbal berbahan daun kelor di Maluku.	Dr.Procula R. Matitaputty, S.Pt.M.Si	190,000,000
6	Kajian Penggunaan Media dan Metode Penyuluhan serta Sistem Kalender Tanam terhadap Adopsi Inovasi Teknologi.	Ir.Max.L.J. Titahena, M.Si	300,000,000
7	Pengembangan Sumberdaya Genetik	Ir. Demas wamaer, MP	150,000,000
8	Pendampingan Gugus Tugas Kalender Tanam Terpadu Mendukung Percepatan Peningkatan Produktivitas Padi di Provinsi Maluku	Jacob M. Ayal, SP	90,000,000
9	Analisis Kebijakan Pertanian : Respons Dan Antisipatif Terhadap Issu-issu Aktual Yang Berkembang Di Maluku	Ir. Demas wamaer, MP	100,000,000
10	Unit Pengelola benih Sumber	La Dahamarudin, SP. M.Si	96,544,000
11	PengembanganPertanianBioindustriBerkelanjutanBerbasisIntegrasiTanamanKelapa + Kakao + Sapi (COCABEEF) di Maluku	Dr. J.B. Alfons, MS	350,000,000
12	Bio Industri padi - ternak	Ir. Demas Wamaer, MP	350,000,000
13	Identifikasi Calon Lokasi Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi Upsus PJK, Komoditas Utama kementan di Provinsi Maluku	Ir. Demas Wamaer, MP	1,000,000,000
14	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional (Hortikultura, perkebunan dan Peternakan) di Provinsi Maluku	Maryke J.Van Room, SP. M.Si	750,000,000
15	Taman Agroinovasi	Dr. Ismatul Hidayah, SP. MP	150,000,000
16	PUAP	Ir. Luthfie Hutuely, M.Si	100,000,000
	Total (I).		4,801,544,000
Kegiatan RKTm			
1 7	Peningkatan Kapasitas Balai dalam Bidang Ketatausahaan	Ka Subag TU	7,332,832,000
	1. Pembayaran gaji dan Tunjangan		5,900,000,000
	2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran		1,432,832,000
1 8	Pengelolaan Administrasi Satker		1,121,000,000
	A. Pengelolaan Administrasi Keuangan		53,000,000
	B. Rumah Tangga, Kepegawaian dan Pengembangan SDM		105,000,000
	C. Penyusunan Laporan Keuangan Satker (SAI)		70,000,000
	D. Pengelolaan Laporan Keuangan Tingkat Wilayah (UAPPA/B-W)		500,000,000

	E. Peningkatan Kinerja		75,000,000
	F. Pemeliharaan Akreditasi manajemen		35,000,000
	G. Pengelolaan Website		38,000,000
	H. Pengelolaan Perpustakaan		95,000,000
	I. Pengelolaan Kebun Percobaan		125,000,000
	H. SPI/WBK		25,000,000
19	Kegiatan Manajemen (Perencanaan, SDM, Monev, Pelaporan)	KSP	926,000,000
	A. Penyusunan Program dan Rencana Kerja Teknis/Program	Dr. Ismatul Hidayah, SP. MP	350,000,000
	B. Pengembangan Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Kegiatan	KSP	260,000,000
	C. Koordinasi dan Sinkronisasi dengan stakeholder	Ir. Demas Wamaer, MP	170000000
	D. Monev, pelaporan	KSP	146,000,000
			2,047,000,000
20	Peralatan dan Mesin	Pengadaan	719,000,000
	Cultivator		40,000,000
	Meubelair Kantor Poka		150,000,000
	Genset		300,000,000
	Horden		157,500,000
	Handycame		20,000,000
	Sprayer		6,000,000
	Brankas uang		5,000,000
	Mesin Pencacah Rumput		10,000,000
	Kompas Gas		2,500,000
	Kipas Angin		1,000,000
	Sound System Meeting		27,000,000
	Alat Lab		179,026,000
	Titration		8,400,000
	Filter paper		3,450,000
	Porcelain dishes ,		960,000
	PH meter		10,465,000
	Water bath thermometer		1,850,000
	Clamp		3,250,000
	REFRIGERATOR		6,279,000
	REFRIGERATOR Showcase		6,279,000

Sealer Plastik		2,875,000
Mixer Bosch (mesin pembuat roti)		14,662,500
Mesin Es Cream		24,725,000
Freezer		14,375,000
Blender (blender pemisah ampas otomatis		2,104,500
Mesin Pengeram Telur Otomatis		60,879,000
Temperature and Humidity Recorder		18,472,000
Kendaraan		595,000,000
Kendaraan Roda 4		350,000,000
Mobil Operasional KP		175,000,000
Kendaraan Roda 3		70,000,000
Bangunan dan Renovasi		666,160,000
Renovasi Atap Gedung Perpustakaan		524,160,000
Pembangunan Pagar Duri kebun KP		100,000,000
Pintu roolling door Gudang		42,000,000
	Total Modal	2,159,186,000
Total Usulan Anggaran 2017		16,340,562,000

Rincian Program dan Kegiatan sesuai DIPA TA. 2017

Setelah menelaah usulan perencanaan anggaran BPTP Balitbangtan Maluku tahun anggaran 2017, maka Kementerian Pertanian melalui kabid PE (Program dan Evaluasi) Badan Litbang Pertanian melakukan pembahasan ditingkat pusat secara internal Badan Litbang untuk menentukan anggaran masing-masing eselon II dan III di lingkup Badan Litbang dalam acara rapat koordinasi khususnya bagi para Program dan Evaluasi dari masing-masing Balai Besar, Balai Penelitian Komoditas, dan Balai Pengkajian di setiap provinsi. Hasil akhir berdasarkan penilaian dan beberapa kali perubahan maka dikeluarkan DIPA TA. 2017 beserta daftar Rincian Kertas Kerja dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 11.749.526.000,- . Pada Tabel 3. memperlihatkan daftar rincian Kertas Kerja BPTP Balitbangtan Maluku Tahun Anggaran 2017 sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian Kertas kerja BPTP Balitbangtan Maluku Tahunan 2017

Kode	Program /Kegiatan/ Output/ Suboutput/Komponen/SubKomp/Akun DII	Perhitungan Tahun 2017
		Jumlah Biaya
1	2	5
1801	<i>Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian</i>	11.749.526.000
1801.2 01	<i>Teknologi Spesifik Lokasi</i>	296.000.000
51	<i>Pengkajian In House</i>	296.000.000
A	Kajian Perbaikan Teknologi Usaha Tani Hotong (<i>Setaria Italica L.</i>) Sebagai Pangan Alternatif di Provinsi Maluku	161.000.000
D	Perbaikan Teknologi Pemeliharaan Kambing Mendukung Swasembada Daging di Maluku	135.000.000
1801.2 02	<i>Teknologi Yang Terdiseminasi ke Pengguna</i>	2.539.000.000
51	<i>Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Teknologi Pertanian</i>	2.539.000.000
A	Dukungan Inovasi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanian Padi Lahan Kering dan Sawah Tadah Hujan	370.000.000
B	Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi Upsus PJK serta Pengembangan Pola Tanam Tanaman Pangan Komoditas Utama Kementan di Provinsi Maluku	524.000.000
C	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Hortikultura (Cabai, Bawang Merah dan Jeruk)	327.000.000
E	Pameran/ Penas	48.000.000
F	Media Cetak	25.000.000
G	Siaran Radio/ TV Lokal	60.000.000
H	Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Inovasi Pertanian di Provinsi Maluku	200.000.000
J	Taman AGROINOVASI	120.000.000
L	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Perkebunan (Pala dan Cengkeh)	153.000.000
M	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Peternakan (Sapi) (1 Lokasi: Maluku Tengah)	31.700.000
N	Pengembangan Teknologi Peningkatan Produktivitas Padi Ladang Pada Wilayah Perbatasan Provinsi Maluku (Kabupaten Maluku Tenggara Barat)	200.000.000
O	Pengembangan Teknologi Peningkatan Produktivitas Padi Ladang Pada Wilayah Perbatasan Provinsi Maluku (Kabupaten Aru)	100.750.000
P	Pengembangan Teknologi Peningkatan Produktivitas Ternak Domba Pada Wilayah Perbatasan Provinsi Maluku (Kabupaten Maluku Barat Daya)	200.000.000

1801.2		
03	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	75.000.000
51	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	75.000.000
1801.2	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	200.000.000
51	Model Inovasi Pertanian Bio Industri	200.000.000
A	Pengembangan Pertanian Bio-Industri Berbasis Padi- Sapi	100.000.000
B	Pengembangan Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan Berbasis Integrasi Tanaman Kelapa-Kakao-Sapi (Cocabeef)	100.000.000
1801.2		
06	Benih Sumber Padi, Jagung, dan Kedelai	124.500.000
51	Produksi Benih Sumber	124.500.000
A	Produksi Benih Sumber Padi Kelas (ES) (10 Ton)	124.500.000
1801.2		
09	SDG Yang Terkonfrensi dan Terdokumentasi	75.000.000
51	SDG Yang Terkonfrensi dan Terdokumentasi	75.000.000
A	Pengembangan Sumber Daya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku	75.000.000
1801.9		
51	Layanan Internal	1.350.000.000
52	Pengadaan Perangkat Pengelolah Data dan Komunikasi	21.040.000
53	Benih Sumber Padi, Jagung, dan Kedelai	228.960.000
A	Pengadaan Meubelair Kantor Poka	22.000.000
B	Pengadaan Sarana Perlengkapan	126.600.000
C	Pengadaan Peralatan Laboratorium	80.360.000
56	Layanan Manajemen Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	1.100.000.000
A	Pengelolaan Administrasi Keuangan	45.000.000
B	Rumah Tangga, Kepegawaian dan Pengembangan SDM	75.000.000
C	Pengelolaan Laporan Keuangan	50.000.000
D	SPI/WBK	15.000.000
E	Pengelolaan Website	25.000.000
F	Pengelolaan Kepustakaan	75.000.000
G	Pemeliharaan Akreditasi Manajemen	20.000.000
H	UAPPA/B-W Kementerian Pertanian	400.000.000
I	Perencanaan Penganggaran dan Program teknis Kegiatan	180.000.000
J	Monitoring/ Evaluasi	80.000.000
K	Pelaporan (Lakip, Tahunan, Semester dan Triwulan)	30.000.000
N	Koordinasi Satker	65.000.000
O	Pengelolaan Instalasi Pengkajian (KP. Makariki)	40.000.000
1801.9		
94	Layanan Perkantoran	7.090.026.000
1	Gaji dan Tunjangan	5.585.026.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.585.026.000

2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.505.000.000
B	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Kantor	18.000.000
C	Pemeliharaan kantor	522.490.000
D	Langganan Daya dan Jasa	258.000.000
E	Kebutuhan Sehari-Hari Perkantoran	706.510.000

Anggaran yang diperoleh BPTP Balitbangtan Maluku selama berjalannya waktu pasti akan mengalami refisi anggaran atau pemotongan karena kebijakan kementerian terkait hal-hal yang menyangkut kondisi keuangan Negara. Hal ini terbukti di tahun 2016 Kementerian Pertanian dalam hal ini badan litbang pertanian mengalami refisi keuangan sebanyak 5 kali dan hal ini sangat mempengaruhi kinerja Balai dalam penyusunan laporan kinerja Balai di tahun depan.

Tabel 4. Sasaran, kegiatan/sub kegiatan, indikator kinerja dan target pencapaiannya 2015-2019

No	SASARAN	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
				T ₁₅	T ₁₆	T ₁₇	T ₁₈	T ₁₉
1	2	3	4	5	6	7	8	9
001	Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi di 12 gugus pulau di Maluku	I. Pengkajian inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku:	Jumlah paket teknologi					
		1. Pengkajian peningkatan produktivitas komoditas unggulan nasional (padi sawah, padi gogo, jagung, kedelai, kakao dan sapi)	7 paket teknologi adaptif	1	1	2	2	1
		2. Pengkajian peningkatan produktivitas komoditas spesifik daerah (tanaman pangan, perkebunan, hortikultura buah, dan ternak)	5 paket teknologi spesifik lokasi	1	1	1	1	1
002	Terdiseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku	II. Penyediaan dan penyebaran inovasi pertanian pada 12 gugus pulau di Maluku	Jumlah jenis materi inovasi					
		1. Penyediaan dan penyebaran bahan Diseminasi (media cetak dan media elektronik)	Minimal 5 judul materi inovasi teknologi/tahun	5	5	5	5	5
		2. Pengembangan sistem informasi, komunikasi, diseminasi, dan umpan balik inovasi pertanian						
		- Seminar	1 kali dalam 3 tahun	-	1	-	-	1
		- Road Show	3 kabupaten/tahun	-	3	3	3	2
		- Pameran	1 kali/tahun	2	2	2	2	2
		- Gelar teknologi dan temu lapang	1 kali/tahun	1	1	1	1	1
- Temu Teknis	2 kali/tahun	1	2	2	2	2		
003	Tersedianya model-model pengembangan inovasi pertanian bio-industri spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku	III. Model pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada 12 gugus pulau di Maluku	Jumlah model pengembangan inovasi pertanian bioindustri					
		1. Model Pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada agroekosistem lahan sawah irigasi	1 model/5 tahun	-	-	-	-	1
		2. Model Pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada agroekosistem lahan kering dataran rendah iklim basah	1 model/5 tahun	-	-	-	-	1
		3. Model Pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada agroekosistem lahan kering dataran rendah iklim kering	1 model/5 tahun	-	-	-	-	1

1	2	3	4	5	6	7	8	9
004	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku	IV. Analisis kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku - Analisis dan sintesis kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian dan pembangunan pertanian di wilayah kepulauan	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah Minimal 1 rekomendasi kebijakan/tahun	1	1	1	1	1
005	Terbangunnya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spasifik lokasi	V. Pendampingan program strategis pembangunan pertanian pada 12 gugus pulau di Maluku VI. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi - Penyusunan rencana program dan kegiatan Balai - Penyusunan rencana dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan balai - Peningkatan Pengelolaan administrasi, kepegawaian, keuangan, dan rumah tangga Balai. - Pengelolaan, perawatan dan pengembangan asset sarana/ prasarana Balai VII. Peningkatan Pengelolaan Instalasi Pengkajian - Peningkatan Pengelolaan laboratorium - Peningkatan Pengelolaan kebun percobaan - Peningkatan kapaasitas instalasi UPBS - Peningkatan Pengelolaan perpustakaan - Peningkatan pengelolaan <i>data base</i> dan <i>website</i> VIII. Pengembangan kompetensi SDM	1 laporan/tahun Jumlah dokumen/kali/persen 1 dokumen/5 tahun 3 kali/tahun Target 80 % pertahun menurut ISO 9001:2008 Target 80 % pertahun menurut ISO 9001:2008 Jumlah peningkatan penerimaan PNBP minimal 10 %/tahun Jumlah peningkatan Penerimaan PNBP minimal 10 %/tahun Minimal 8 t/ha klas FS 30 judul buku/tahun Jumlah updating website Minimal 10 kali/ tahun Minimal 2 orang/tahun	1	1	1	1	1
006	Terbangunnya kerjasama daerah, nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan penda-yagunaan inovasi pertanian).	IX. Pengembangan kerjasama nasional dan internaional dalam pengkajian inovasi pertanian X. Pengembangan kerjasama nasional dan internaional dalam pengembangan dan pendayagunaan inovasi pertanian	Jumlah <i>MoU</i> yang ditetapkan Minimal 1 <i>MoU</i> /tahun Jumlah <i>MoU</i> yang terimplementasi Minimal 1 <i>MoU</i> /tahun	1	1	1	1	1



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU



Jln. Chr. Soplanit, Rumah Tiga – Ambon, 97233
Telepon : (0911) 322664, 322542; Faximile : (0911) 322542
Website : www.bptp-maluku.litbang.pertanian.go.id ; E-mail : bptpmaluku@yahoo.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yusuf

Jabatan : Kepala BPTP Balitbangtan Maluku

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Haris Syahbuddin

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi
Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 6 Januari 2017

Pihak Kedua,

Haris Syahbuddin



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
(BPTP BALITBANGTAN MALUKU)

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Terciptanya Teknologi Spesifik Lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	2
	Terdesiminasinya Teknologi ke Pengguna	Jumlah Teknologi yang Terdesiminasi ke Pengguna	5
	Terciptanya Bahan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Jumlah Bahan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1
	Terciptanya Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	2 Model
	Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	Jumlah Benih Sumber Padi	10 ton
	Terkonservasi dan Terdokumentasinya SDG	Jumlah SDG yang Terkonservasi dan Terdokumentasi	5 Aksesi
	Terlaksananya Dukungan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian (Layanan Internal dan Layanan Perkantoran)	Jumlah Layanan Internal dan Layanan Perkantoran	6 Layanan dan 12 Bulan

Bogor, 6 Januari 2017

PihakKedua,

PihakPertama,

Haris Syahbuddin

Yusuf

**RINCIAN TARGET INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
BPTP BALITBANGTAN MALUKU**

NO	INDIKATOR KINERJA	RINCIAN INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan Teknologi Usahatani Hotong (<i>Setaria italica L</i>) • Perbaikan Teknologi Pemeliharaan Kambing 	2 Teknologi
2.	Jumlah Teknologi yang Terdesiminasi ke Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Inovasi Pertanian untuk Peningkatan Indeks Pertanaman Padi Lahan Kering dan Sawah Tadah Hujan • Dukungan Teknologi UPSUS PJK serta Pengembangan Pola Tanam Tanaman Pangan Komoditas Utama • Dukungan Teknologi pada Pendampingan Kawasan Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan • Dukungan Teknologi Peningkatan Produktifitas komoditas Pertanian pada Wilayah Perbatasan Maluku • Dukungan Teknologi Diseminasi melalui Pameran, Media Cetak, Peningkatan Komunikasi dan koordinasi, Taman Agro Inovasi 	5 Teknologi
3.	Jumlah Bahan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian (Responsif dan Antisipatif) 	1 Rekomendasi
4.	Jumlah Pengembangan Model Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pengembangan Bio-Industri Berbasis Padi – Sapi • Model Pengembangan Bio-Industri Berbasis Integrasi Kelapa - Kakao - Sapi 	2 Model

5.	Jumlah Benih Sumber Padi	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi Benih Sumber Padi Kelas ES 	10 Ton
6.	Jumlah SDG yang Terkonservasi dan Terdokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku 	5 Aksesori
7.	Jumlah Layanan Internal dan Layanan Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan Internal meliputi Manajemen Ketatausahaan, UAPPA B-W Kementan, Manajemen KSPP, Perencanaan Penganggaran, Monitoring Evaluasi, Koordinasi Satker • Layanan Perkantoran meliputi Gaji, Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor 	6 layanan 12 Bulan

Bogor, 6 Januari 2017

Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Kepala BPTP Balitbangtan Maluku

Haris Syahbuddin

Yusuf

DAFTAR PUSTAKA

